

## ABSTRAK

**Riska Rismawati, 1222020256, (2026).** Persepsi Siswa terhadap Penggunaan Pendekatan *Deep Learning* Hubungannya dengan Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (Penelitian Korelasional pada Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Ketenagalistrikan SMKN 6 Bandung).

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil pengamatan awal dan informasi dari guru PAIBP yang menunjukkan bahwa proses pembelajaran telah mengarah pada penggunaan pendekatan *Deep Learning*. Namun, pada kenyataannya masih ditemukan siswa yang mengalami kesulitan dalam mempertahankan fokus belajar, kurang aktif dalam kegiatan diskusi, serta belum mampu mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari. Kondisi tersebut diduga berkaitan dengan motivasi belajar siswa yang belum berkembang secara optimal. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengkaji hubungan antara persepsi siswa terhadap penggunaan pendekatan *Deep Learning* dengan motivasi belajar siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Persepsi siswa terhadap penggunaan pendekatan *Deep Learning* pada mata pelajaran PAIBP, (2) Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAIBP, dan (3) Hubungan antara persepsi siswa terhadap penggunaan pendekatan *Deep Learning* dengan motivasi belajar siswa.

Pendekatan *Deep Learning* diasumsikan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa karena menekankan pembelajaran yang berkesadaran (*mindful learning*), bermakna (*meaningful learning*), dan menggembirakan (*joyful learning*). Pendekatan tersebut mendorong keterlibatan aktif siswa, pemahaman materi secara mendalam, serta kemampuan mengaitkan pembelajaran dengan pengalaman kehidupan sehari-hari sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket, observasi, dan studi dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 26 melalui tahapan uji validitas, uji reliabilitas, analisis parsial per indikator, dan uji hipotesis. Uji *Shapiro-Wilk* digunakan untuk menganalisis normalitas data, sedangkan uji *Test for Linearity* untuk menganalisis linearitas hubungan antar variabel. Adapun uji *Pearson Product Moment* untuk menguji hubungan antara variabel X dengan variabel Y, serta uji koefisien determinasi untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Persepsi siswa terhadap penggunaan pendekatan *Deep Learning* termasuk dalam kategori positif dengan nilai rata-rata sebesar 3,83. (2) Motivasi belajar siswa termasuk dalam kategori tinggi dengan nilai rata-rata sebesar 3,90. (3) Terdapat hubungan positif antara persepsi siswa terhadap penggunaan pendekatan *Deep Learning* dengan motivasi belajar siswa, dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,574 yang berada pada kategori sedang. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  sehingga hipotesis diterima. Selain itu, hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel X persepsi siswa terhadap penggunaan pendekatan *Deep Learning* memberikan kontribusi sebesar 32,9% terhadap motivasi belajar siswa, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.